

ABSTRAK

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI BLOK 423 AFDELING IV PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII (Persero) UNIT USAHA REJOSARI NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Dwi Meitasari Putri

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) berasal dari Afrika Barat, merupakan tanaman penghasil utama minyak nabati yang mempunyai produktivitas lebih tinggi dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Tanaman kelapa sawit agar dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan minyak maka perlu diperhatikan syarat-syarat lingkungan optimum yang diinginkan oleh tanaman, untuk itu evaluasi lahan perlu dilakukan.

Evaluasi lahan merupakan bagian dari proses perencanaan tata guna lahan. Inti evaluasi kesesuaian lahan adalah membandingkan persyaratan yang diminta oleh tipe penggunaan lahan yang akan diterapkan, dengan sifat-sifat atau kualitas lahan yang dimiliki oleh lahan yang akan digunakan. Dengan cara ini, maka akan diketahui potensi lahan atau kelas kesesuaian lahan atau kemampuan lahan untuk jenis penggunaan lahan tersebut.

Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2011 di PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Blok 423 Afdeling IV Unit Usaha Rejosari Natar Kabupaten Lampung Selatan yang bertujuan untuk menentukan kelas kesesuaian lahan kualitatif berdasarkan kriteria biofisik menurut Djaenuddin dkk. (2000) dan penilaian kuantitatif dengan menganalisis kelayakan finansial di lokasi penelitian dengan menghitung nilai NPV, Net B/C ratio, IRR, dan BEP.

Hasil penilaian kesesuaian lahan berdasarkan kriteria biofisik menurut Djaenuddin dkk. (2000) menunjukkan kelas kesesuaian lahan cukup sesuai dengan faktor pembatas kandungan C-organik (S2nr). Berdasarkan hasil analisis finansial tanaman kelapa sawit di PTPN VII (Persero) Blok 423 Afdeling IV Unit Usaha Rejosari Kabupaten Natar Lampung Selatan seluas 16 hektar selama 25 tahun, layak untuk dikembangkan dengan nilai NPV = Rp. 1.514.545.546,-, Net B/C ratio = 1,76, IRR = 21,50 % per tahun, dan BEP 10 tahun 18 hari.

Kata kunci : evaluasi lahan, kelayakan finansial, kelapa sawit